

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa

Desa Gudang Hiranng merupakan salah satu desa diantara 21 desa yang/ kelurahan yang terdapat dalam wilayah Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Adapun asal-usul nama Desa Gudang Hiranng itu sendiri bermula dari sebuah bangunan atau gudang tempat penyimpanan karet pada masa penjajahan dulu. Gudang tersebut berwarna hitam pekat, dalam istilah Bahasa Banjar disebut “Hiranng”, sehingga oleh masyarakat sekitar pada waktu itu menyebutnya dengan sebutan Gudang Hiranng.

Akhirnya nama sebuah bangunan gudang yang berwarna hitam pekat “Gudang Hiranng” tersebut melekat dan resmi menjadi nama Desa Gudang Hiranng sampai sekarang ini.

2. Luas dan Batas Wilayah

Desa Gudang Hiranng memiliki luas wilayah 1.031,6 Ha, dan mempunyai 13 wilayah Rukun Tetangga (RT). Luas wilayah tersebut terdiri dari area sawah pasang-surut, pemukiman warga, dan pekarangan.

Jarak Desa Gudang Hiranng ke Kota Kecamatan Sungai Tabuk adalah 5,1 Km, dengan lama waktu tempuh sekitar 10 menit. Sedangkan jarak

Desa Gudang Hirang ke Kota Kabupaten Banjar adalah 26,6 Km, dengan lama waktu tempuh sekitar 1 jam.

Wilayah Desa Gudang Hirang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk;
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Manarap Baru Kecamatan Kertak Hanyar;
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Sungai Tabuk Kota Kecamatan Sungai Tabuk; dan
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk.

3. Jumlah Penduduk

Penduduk Desa Gudang Hirang pada akhir tahun 2019 terdiri dari 1.429 Kepala Keluarga (KK). Jumlah penduduk Desa Gudang Hirang menurut jenis kelamin rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1. JUMLAH PENDUDUK DESA GUDANG HIRANG MENURUT JENIS KELAMIN TAHUN 2019

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	2.530
2	Perempuan	2.413
	Jumlah	4.943

Sumber Data; Kantor Desa Gudang Hirang Tahun 2019.

Tabel 4.1. menunjukkan bahwa sampai pada akhir tahun 2019 penduduk Desa Gudang Hirang berjumlah 4.943 jiwa, terdiri dari penduduk laki-laki

2.530 jiwa dan penduduk perempuan 2.413 jiwa. Kondisi jumlah penduduk ini menunjukkan bahwa perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan hampir sama, selisihnya 117 jiwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak.

4. Prasarana Pendidikan

Jenis dan kondisi prasarana pendidikan di Desa Gudang Hirang pada akhir tahun 2019 rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2. JENIS DAN KONDISI PRASARANA PENDIDIKAN DI DESA GUDANG HIRANG TAHUN 2019

No.	Jenis Prasarana Pendidikan	Lokasi	Kondisi
1	TK PAUD Gembira	RT. 10	Baik
2	TK PAUD Melati	RT. 12	Kurang Baik
3	TK PAUD Kasih Ibu	RT. 04	Baik
4	TPA	RT. 04	Kurang Baik
5	TPA	RT. 12	Kurang Baik
6	SDN 1 Gudang Hirang	RT. 10	Baik
7	SDN 2 Gudang Hirang	RT. 09	Baik
8	SDN 3 Gudang Hirang	RT. 03	Baik
9	SDN 4 Gudang Hirang	RT. 10	Baik
10	MIS Jannatu Shibiyan	RT. 12	Kurang Baik
11	SMPN 2 Sungai Tabuk	RT. 03	Baik

Sumber Data: Kantor Desa Gudang Hirang Tahun 2019.

Tabel 4.2. menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2019 prasarana pendidikan yang terdapat di wilayah Desa Gudang Hirang berjumlah 11 buah, terdiri dari TK PAUD 3 buah, TPA 2 buah, SDN 4 buah, MIS 1 buah, dan SMPN 1 buah. Kondisi prasarana pendidikan tersebut sebanyak 7 buah dalam kondisi baik dan 4 buah dalam kondisi kurang baik.

5. Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat Desa Gudang Hirang pada akhir tahun 2019 rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.3. TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT DESA GUDANG HIRANG TAHUN 2019

No.	Tingkat Pendidikan Masyarakat	Jumlah (orang)
1	Tidak Sekolah	549
2	Belum Tamat SD/ MI	626
3	Tamat SD/ MI	1.773
4	Tamat SLTP/ MTs	799
5	Tamat SLTA/ MA	805
6	Tamat Akademi/ Perguruan Tinggi	97
7	Buta Huruf	52
8	Belum Sekolah	242
	Jumlah	4.943

Sumber Data: Kantor Desa Gudang Hirang Tahun 2019.

Tabel 4.3. menunjukkan bahwa masyarakat Desa Gudang Hirang sebanyak 549 orang tidak sekolah, 626 orang belum tamat SD/ MI, 1.773 orang tamat SD/ MI, 799 orang tamat SLTP/ MTs, 805 orang tamat SLTA/ MA, dan 97 orang tamat Akademi/ Perguruan Tinggi. Selain itu terdapat 52 orang buta huruf dan 242 orang belum sekolah.

6. Jumlah Pemeluk Agama dan Prasarana Ibadah

Penduduk Desa Gudang Hirang seluruhnya memeluk agama Islam. Sesuai dengan agama yang dipeluk, prasarana ibadah yang terdapat di desa ini terdiri dari masjid dan langgar. Adapun mengenai jenis, lokasi, dan kondisi prasarana ibadah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4. PRASARANA IBADAH DI DESA GUDANG HIRANG
TAHUN 2019

No.	Jenis Prasarana Ibadah	Lokasi	Kondisi
1	Masjid Al-Hidayah	RT. 03	Baik
2	Masjid Al-Amanah	RT. 09	Baik
3	Masjid Darussholihin	RT. 12	Baik
4	Langgar Nurul Hidayah	RT. 13	Baik
5	Langgar Darul Khair	RT. 10	Baik
6	Langgar Sirajul Munir	RT. 11	Baik
7	Langgar Darul Mujtahidin	RT. 04	Baik
8	Langgar At-Tarim	RT. 12	Baik
9	Langgar Darul Yaqin	RT. 07	Baik
10	Langgar Darul Muslimin	RT. 08	Baik
11	Langgar Darul Aman	RT. 05	Baik
12	Langgar Darul Iqomah	RT. 06	Baik
13	Langgar Al-Hijrah	RT. 12	Baik
14	Langgar Baiturrizky	RT. 07	Baik

Sumber Data: Kantor Desa Gudang Hirang Tahun 2019.

Tabel 4.4. menunjukkan bahwa pada akhir tahun 2019 di Desa Gudang Hirang terdapat 3 buah masjid dan 11 buah langgar. Dari 11 buah langgar tersebut, ada 2 buah langgar yang dibangun oleh warga kompleks perumahan yang berlokasi di Desa Gudang Hirang, yaitu Langgar At-Tarim di RT. 12 Komplek Perumahan Permata Raya dan Langgar Baiturrizky di RT. 07 Komplek Perumahan Salim Mesi Kloster 2.

7. Kondisi Ekonomi dan Mata Pencaharian Masyarakat

Pada akhir tahun 2019, jumlah penduduk Desa Gudang Hiranng sebanyak 4.943 jiwa, dengan penduduk usia produktif 2.405 jiwa dan penduduk yang dikategorikan miskin 321 jiwa.

Mata pencaharian sebagian masyarakat adalah petani, sedangkan hasil produksi ekonomi desa yang menonjol adalah padi dan Jeruk Madang. Mengenai rincian mata pencaharian masyarakat Desa Gudang Hiranng dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.5. MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA GUDANG HIRANG TAHUN 2019

No.	Mata Pencaharian Masyarakat	Jumlah (orang)
1	PNS	49
2	TNI dan POLRI	5
3	Pensiunan	20
4	Karyawan Perusahaan Pemerintah	23
5	Karyawan Perusahaan Swasta	212
6	Petani Pemilik	248
7	Buruh Tani	174
8	Buruh Industri	177
9	Montir	8
10	Sopir	28
11	Pelajar/ Mahasiswa	747
12	Belum Bekerja	621
13	Tidak Bekerja	621
14	Mengurus Rumah Tangga	1.215
15	Lain-lain	795
	Jumlah	4.943

Sumber Data: Kantor Desa Gudang Hiranng Tahun 2019.

Tabel 4.5. menunjukkan bahwa masyarakat Desa Gudang Hirang memiliki mata pencaharian yang cukup bervariasi. Namun sebagian besar masyarakat dari kalangan ibu-ibu bekerja mengurus rumah tangga, yaitu sebanyak 1.215 orang. Masyarakat yang belum bekerja dan tidak bekerja jumlahnya mencapai 1.242 orang. Masyarakat yang masih berstatus sebagai pelajar dan mahasiswa jumlahnya 747 orang. Masyarakat yang bekerja pada sektor lain-lain, seperti jasa tukang ojek, tukang bangunan, buruh serabutan, pedagang sembako, dan lain-lain jumlahnya mencapai 795 orang. Masyarakat yang bekerja dan menjadi petani pemilik sebanyak 248 orang, sedangkan masyarakat yang menjadi buruh tani sebanyak 174 orang. Masyarakat yang bekerja menjadi buruh industri 177 orang. Masyarakat yang bekerja sebagai karyawan Perusahaan Pemerintah ada 23 orang, sedangkan masyarakat yang bekerja sebagai karyawan Perusahaan Swasta sebanyak 212 orang. Adapun masyarakat yang menjadi Pegawai Negeri Sipil berjumlah 49 orang, anggota TNI/ POLRI ada 5 orang, dan pensiunan 20 orang.

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian lapangan yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa tokoh agama yang selama ini telah berperan terhadap pendewasaan usia perkawinan di Desa Gudang Hirang Kecamatan Sungai Tabuk ada 1 orang tokoh agama, yaitu Ustadz Mahyudin, S.Pd.I. Untuk menjawab fokus permasalahan penelitian ini, maka penulis akan menyajikan data hasil penelitian yang berkenaan dengan: Biografi Ustadz

Mahyudin, S.Pd.I, aktivitas dakwah, dan peran beliau terhadap penundaan usia perkawinan di Desa Gudang Hiranng Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

1. Biografi Ustadz Mahyudin, S.Pd.I

- a. Nama Lengkap : Mahyudin, S.Pd.I bin H. Mastur
- b. Tempat, Tgl Lahir : Gudang Hiranng, 10 Maret 1971
- c. Alamat : Desa Gudang Hiranng RT. 04 Handil
Buluan Kecamatan Sungai Tabuk
- d. Pendidikan :
 - SDN Angsana Gudang Hiranng, lulus tahun 1984
 - MTsN Gambut, lulus tahun 1987
 - MAN Gambut sampai kelas 2, tahun 1990
 - Ponpes Al-Falah tahun 1990, sampai kelas 2 tingkat Ulya
 - Ponpes Darussalam, sampai tahun 1993
 - Paket C tahun 2007
 - IAIN Antasari Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA), tahun 2011 – 2015
- e. Pekerjaan : Guru Honorer pada MIS Janatu Shibyan di Jalan Martapura Lama Km. 10 Desa Gudang Hiranng RT. 12. Jabatan Sebagai Kepala Sekolah MIS Janatu Shibyan (tahun 2003 – 2020). Mengajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 1 sampai Kelas 6.

f. Isteri :

- Nama : Hj. Isnawati binti Johansyah
- Tempat, Tgl Lahir : Gudang Hirang, 11 Pebruari 1975
- Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

g. Anak :

- 1). Nisa Ariyanti : Pelajar SMKN Sungai Tabuk Kelas 1
Jurusan Komputer

- 2). M. Rizky Syahbana: Pelajar SDN Gudang Hirang 3 Kelas 6.

2. Aktivitas Dakwah dan Peran Ustadz Mahyudin, S.Pd.I., Terhadap Pendewasaan Usia Perkawinan

Dari hasil observasi lapangan dan wawancara langsung secara tatap muka dengan Ustadz Mahyudin, S.Pd.I, dapat diketahui bahwa selama ini beliau telah aktif melaksanakan aktivitas dakwah Islamiyah di tengah kehidupan masyarakat Desa Gudang Hirang Kecamatan Sungai Tabuk. Beberapa aktivitas dakwah Islamiyah yang telah beliau laksanakan adalah sebagai berikut:

a. Menyampaikan Khutbah Jum'at

Ustadz Mahyudin, S.Pd.I secara rutin bertugas menjadi Khatib pada Sholat Jum'at di masjid-masjid yang terdapat di Desa Gudang Hirang, yaitu Masjid Al-Hidayah di RT. 02, Masjid Al-Amanah di RT. 09, dan Masjid Darus Sholihin di RT. 12. Selain itu, beliau juga memiliki jadwal Khutbah Jum'at di masjid-masjid lain di luar wilayah Desa Gudang Hirang, seperti masjid di Kelurahan Sungai Lulut dan Desa Sungai Tabuk Kota.

Materi Khutbah Jum'at yang beliau sampaikan pada intinya berupa ajakan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Selain itu juga ajakan untuk mengikuti dan melaksanakan ajaran Rasulullah saw dalam kehidupan sehari-hari. Walaupun intisari materi khutbah yang disampaikan sama, namun tema penyampaiannya disesuaikan dengan bulan Arab yang dihadapi. Misalnya pada bulan Rabiul Awwal tema yang disampaikan adalah tentang kelahiran dan keteladanan Rasulullah saw, pada bulan Rajab tema yang disampaikan adalah tentang sholat lima waktu, pada bulan Ramadhan tema yang disampaikan mengenai ibadah puasa dan ibadah-ibadah Ramadhan, dan seterusnya.

Dalam berbagai kesempatan Khutbah Jum'ah, Ustadz Mahyudin, S.Pd.I juga seringkali menyisipkan materi yang berhubungan dengan pembinaan dan peningkatan kualitas kehidupan keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Kondisi tersebut bisa dicapai manakala seluruh anggota keluarga beriman dan bertaqwa dengan sebenar-benarnya kepada Allah SWT. Terutama bagi suami-isteri harus benar-benar memiliki keimanan yang kuat, pengetahuan agama yang baik dan luas, serta pengamalan ajaran agama secara baik dan benar. Dalam kaitan inilah, Ustadz Mahyudin, S.Pd.I seringkali menyampaikan nasihat agar suami-isteri benar-benar membekali diri dengan bekal agama, bahkan sebelum menjadi pasangan suami-isteri wajib membekali diri dengan bekal agama tersebut.

b. Memimpin Amaliyah Rutin “Thoriqatul Jannah”

Ustadz Mahyudin, S.Pd.I secara rutin memimpin amaliyah “Thoriqatul Jannah” yang dilaksanakan setiap hari Jum’at setelah selesai Sholat Jum’at sampai pukul 16.30 Wita. Tempat pelaksanaannya di Masjid Al-Hidayah RT. 02 Desa Gudang Hiranng. Bacaan amaliyah yang dibaca dan diamalkan secara rutin meliputi:

- Yasin 1 kali
- Sholawat Kamilah 3 kali
- Asmaul Husna 1 kali
- Tahlil sampai selesai
- Do’a Arwah dan Do’a Haul Jama’.

Jama’ah yang aktif dan secara rutin menghadiri kegiatan pembacaan amaliyah ini adalah jama’ah ibu-ibu anggota perkumpulan Yasin dan Tahlil dari Desa Gudang Hiranng, Desa Sungai Tabuk Kota, Kelurahan Sungai Lulut, dan Kelurahan Sungai Gardu. Jama’ah yang hadir rata-rata sekitar 350 orang ibu-ibu pada kegiatan amaliyah rutin. Namun pada saat bersamaan dengan penyelenggaraan Peringatan Hari Besar Islam, jama’ah ibu-ibu yang hadir jumlahnya mencapai 500 orang lebih.

Dalam setiap pelaksanaan pembacaan amaliyah rutin tersebut, Ustadz Mahyudin, S.Pd.I selalu menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada jama’ah ibu-ibu yang hadir. Pesan-pesan dakwah itu antara lain tentang pentingnya bagi ibu-ibu menjaga kehormatan diri dengan

berpakaian muslimah, menjaga aurat, dan menjaga keluarga, terutama menjaga anak-anak perempuan yang sudah memasuki usia remaja. Beliau selalau mengingatkan bahwa ibu-ibu memikul tanggungjawab agama yang sangat besar dalam menjaga anak-anak perempuan mereka supaya terhindar dari pergaulan bebas dan selamat di dunia hingga akhirat.

c. Pembacaan Manaqib

Ustadz Mahyudin, S.Pd.I juga aktif berdakwah di masyarakat khususnya di Desa Gudang Hirang dan Desa/ Kelurahan lain di sekitarnya melalui kegiatan pembacaan Manaqib Aulia-Aulia Allah SWT. Manaqib yang sering beliau sampaikan kepada jama'ah yang hadir adalah Manaqib Syekh Samman, Manaqib Siti Khadijah, dan Manaqib Abah Guru Sekumpul Martapura.

Kegiatan pembacaan Manaqib dilakukan apabila beliau mendapat undangan dari warga masyarakat untuk membacakan Manaqib salah seorang Aulia Allah SWT. Dalam pembacaan Manaqib ini beliau menjelaskan tentang sejarah kehidupan dan perjuangan Aulia Allah tersebut. Beliau juga selalu menyisipkan pesan dakwah agar masyarakat/ jama'ah secara konsisten dan terus-menerus meneladani kehidupan para kekasih Allah, menjaga keselamatan ummat, masyarakat, dan keluarga. Beliau melalui setiap kesempatan dakwah berpesan tentang pentingnya menjaga dan memelihara keselamatan

anggota keluarga, terutama anak-anak perempuan yang sudah remaja supaya terhindar dari segala bentuk pergaulan bebas.

d. Ceramah Agama pada Peringatan Hari Besar Islam

Ustadz Mahyudin, S.Pd.I aktif menyampaikan ceramah agama pada Peringatan Hari Besar Islam yang diadakan di masjid-masjid dan langgar-langgar, khususnya di lingkungan Desa Gudang Hirang sendiri dan di tempat lain yang mengundang beliau.

Materi dakwah yang beliau sampaikan pada kegiatan Peringatan Hari Besar Islam disesuaikan dengan tema peringatannya. Misalnya pada peringatan Maulid Nabi Muhammad saw. beliau menyampaikan materi tentang kelahiran dan keteladanan Nabi, pada peringatan Isra Mi'raj beliau menyampaikan materi tentang sholat lima waktu, dan seterusnya. Meskipun demikian, sudah menjadi ciri khas Ustadz Mahyudin, S.Pd.I bahwa dalam setiap dakwahnya beliau selalu menyisipkan pesan-pesan agar benar-benar menjaga anak-anak remaja perempuan supaya terhindar dari segala bentuk pergaulan bebas dan selamat di dunia hingga akhirat.

e. Memimpin Acara Pernikahan, Selamatan, Arwahan, dan Haul

Ustadz Mahyudin, S.Pd.I sudah cukup lama dipercaya oleh masyarakat Desa Gudang Hirang untuk memimpin berbagai acara keagamaan, seperti pernikahan, selamatan, arwahan, dan haul.

Khususnya pada acara pernikahan, beliau selalu menyampaikan pesan dakwah agar setiap calon mempelai telah benar-benar memiliki

kesiapan dan kematangan lahir dan batin. Salah satunya beliau berpesan supaya di masyarakat jangan sampai terjadi pernikahan di bawah umur. Beliau menekankan pentingnya orang tua menjaga dan memelihara anak-anak perempuan yang remaja, supaya terhindar dari segala bentuk pergaulan bebas yang merugikan.

C. Pembahasan

Berdasarkan data pokok dan data penunjang yang telah disajikan, maka penulis dapat memberikan analisa bahwa selama ini di Desa Gudang Hirang Kecamatan Sungai Tabuk hanya ada seorang tokoh agama, yaitu Ustadz Mahyudin, S.Pd.I yang berperan terhadap pendewasaan usia perkawinan.

Peran yang beliau berikan itupun tidak secara khusus dalam bentuk bimbingan dan nasihat sebelum dilaksanakan pernikahan. Tetapi masih berupa pesan dakwah sisipan yang diselipkan pada pelaksanaan kegiatan dakwah tertentu. Misalnya pesan dakwah menyangkut penundaan dan pendewasaan usia perkawinan yang disisipkan dalam kegiatan khutbah Jum'at, ceramah agama, amaliyah rutin jama'ah ibu-ibu, pembacaan Manaqib, dan sebagainya. Padahal bimbingan dan nasihat tersebut kepada masyarakat, baik kepada orang tua maupun anak-anak remaja, sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan kehidupan rumah tangga dan keluarga-keluarga muslim yang sakinah, mawaddah, warahmah.

Menurut pemikiran penulis, seharusnya di Desa Gudang Hirang ada tokoh-tokoh agama selain Ustadz Mahyudin, S.Pd.I yang ikut secara

aktif memberikan bimbingan dan nasehat tentang pendewasaan usia perkawinan. Walaupun penyampaiannya hanya seperti yang dilakukan oleh Ustadz Mahyudin, S.Pd.I. Hal ini mengingat di Desa Gudang Hiran masih ada tokoh agama selain beliau. Dengan demikian, penyampaian pesan dakwah tentang pendewasaan usia perkawinan menjadi lebih sering dilakukan.

Di Desa Gudang Hiran ada seorang tokoh agama lagi yang juga sering berdakwah dan memimpin acara-acara keagamaan di masyarakat. Beliau adalah Guru Jainuddin, pensiunan Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Tabuk, bertempat tinggal di RT. 03 Desa Gudang Hiran. Namun beliau menyatakan bahwa dalam berdakwah selama ini belum pernah menyampaikan materi dakwah atau pesan dakwah yang berhubungan dengan masalah pendewasaan usia perkawinan. Oleh karena itu, penulis tidak menggali secara lebih mendalam terhadap aktivitas dakwah Guru Jainuddin tersebut.

Di samping tokoh agama, menurut penulis, dalam rangka mensosialisasikan program pendewasaan usia perkawinan di masyarakat, semata-mata bukan hanya menjadi kewajiban dan tanggungjawab tokoh agama. Tokoh-tokoh masyarakat, seperti Kepala Desa, Ketua-Ketua RT, dan tokoh masyarakat lainnya dapat pula berperan dalam upaya pendewasaan usia perkawinan. Dalam peran yang diharapkan ini, penulis sebagai seorang petugas PLKB juga merasa perlu memberikan peran konkrit di masyarakat.

Kedepannya, penulis merasa perlu untuk menjalin koordinasi dan kerjasama yang baik dengan tokoh agama, tokoh masyarakat, koordinator PLKB Kecamatan Sungai Tabuk, dan pihak lain yang terkait, untuk secara bersama-sama berperan dalam menyukseskan program pendewasaan usia perkawinan di masyarakat Desa Gudang Hirang.

Dalam upaya menyatukan peran dari semua pihak tersebut, kedepannya perlu dibentuk sebuah tim yang terkoordinir. Di dalam tim tersebut, dibuat bagian-bagian unit kerja dengan tugas tertentu, sehingga semua anggota tim benar-benar dapat berperan dengan baik dan berkelanjutan. Tim tersebut bisa juga bekerjasama dengan perkumpulan keagamaan, perkumpulan sosial, perkumpulan bapak-bapak, perkumpulan ibu-ibu, perkumpulan pemuda dan remaja, yang terdapat di tengah masyarakat Desa Gudang Hirang.

Tokoh agama dalam perannya bisa menggunakan pendekatan dan bahasa agama melalui ceramah, khutbah, pengajian, dan lain-lain. Tokoh masyarakat dalam perannya bisa menggunakan bahasa sosial kemasyarakatan dikombinasikan dengan pendekatan dan bahasa perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan pihak Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana dalam perannya bisa menggunakan bahasa KB dalam rangka mewujudkan kehidupan rumah tangga dan keluarga yang harmonis, bahagia, dan sejahtera lahir batin.

Bila semua komponen dalam tim yang dibentuk bisa berperan dengan baik, bahkan mampu mendekati dan merangkut seluruh lapisan warga masyarakat yang ada, terutama kalangan pemuda dan remaja, maka tujuan yang dikehendaki melalui sosialisasi, bimbingan, dan nasihat terhadap pendewasaan usia perkawinan dapat diwujudkan dengan sebaik-baiknya.

Sosialisasi, bimbingan, dan nasihat terhadap pendewasaan usia perkawinan bukan hanya dimaksudkan bagi calon pengantin yang akan menikah. Tapi maknanya jauh lebih luas lagi, sekaligus memberikan bimbingan, nasihat, dan arahan agar generasi muda, para pemuda dan remaja di daerah ini semuanya terhindar dari pergaulan bebas dan salah pergaulan. Apalagi mengingat saat ini, pergaulan bebas sudah masuk sampai ke pelosok-pelosok desa dan perkampungan. Kondisi ini memang wajib segera di atasi dan direalisasikan solusinya yang tepat. Salah satu solusi yang penulis tawarkan dalam penelitian ini adalah melibatkan semua pihak agar ikut berperan aktif terhadap pendewasaan usia perkawinan.